

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2013-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**BELLA ATIKA  
NIM. 14820014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
BELLA ATIKA  
NIM. 14820014

**PEMBIMBING:**  
JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.  
NIP: 19840523 201101 1 008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-819/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018**

Tugas Akhir dengan judul :

**“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2016”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bella Atika  
Nomor Induk Mahasiswa : 14820014  
Telah diujikan pada : 28 Februari 2018  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Jauhar Paradis, S.H.I., M.A.  
NIP: 19840523 201101 1 008

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si.  
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd.,M.Si.  
NIP. 19880524 201503 1 010

Yogyakarta, 01 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga .

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Bella Atika

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Bella Atika

NIM : 14820014

Judul Skripsi : “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2016”**

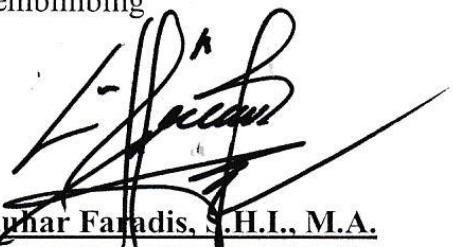
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Pembimbing

  
Japhar Faradis, S.H.I., M.A.  
NIP: 19840523 201101 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bella Atika  
NIM : 14820014  
Jurusn/Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Februari 2018  
Penyusun



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Atika  
NIM : 14820014  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 19 Februari 2018

Yang menyatakan .



(Bella Atika)

**MOTTO**

*Nothing is impossible with intention,  
effort and pray*



## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan untuk dua malaikat yang telah Allah berikan untukku, Ayah Hermawan Hendratworo dan Ibu Jumiati. Tiada yang mampu ku berikan untuk membalas kasih sayang yang telah kalian curahkan untukku. Terima kasih ayah, ibu, tanpa kalian aku tak akan berada di posisi ini. Untuk kakak tercinta Yusuf Ramadhan dan adikku Ofi Safiah yang selalu berada di sisi dan memberikan cinta dan kasihnya untukku.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
هـ	Ḩā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Khā'	kh	Kadan ha
دـ	Dāl	d	De
ذـ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
رـ	Rā'	r	Er
زـ	Zai	z	Zet
سـ	Sin	s	Es
سـ	Syin	sy	Es dan ye
شـ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
صـ	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ضـ	Tā'	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظـ	Zā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
طـ	„Ain	„	koma terbalik di atas
فـ	Gain	g	Ge
فـ	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عَدّة	Ditulis	„iddah

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

  	Fathah  Kasrah  Dammah	Ditulis  Ditulis  Ditulis	<i>A</i>  <i>i</i>  <i>u</i>
---	------------------------------------	---------------------------------------	--

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	يَنْكُم	Ditulis	<i>Ai</i>
2	Dammah + wawumati	قُول	Ditulis	<i>bainakum</i>
			Ditulis	<i>au</i>
			Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

  	Ditulis  Ditulis  Ditulis	<i>a'antum</i>  <i>u'iddat</i>  <i>la'in syakartum</i>
---	---------------------------------------	--

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

سماء الـ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016**". Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Hermawan Hendratworo dan Ibunda Jumiati, serta Kakak Yusuf Ramadhan dan Adik Ofi Safiah tercinta serta seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya
8. Sahabat perjuangan dari awal kuliah hingga sekarang Hasna, Marda, dan Yani yang selalu ada dalam susah dan duka, mendengar semua cerita dan keluh kesah, memberikan semangat, kasih sayang dan cinta. Sahabat seperjuangan di tanah rantau dalam Kocin Uji, Beben, Nina, Imra, Fina, Dini, Mirta, Cintya, Devi, Cahya, dan Evi yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri, Salam Prikitiew. Tidak lupa kepada Fahmi Yahya yang selalu berada di sisi serta memberikan dukungan, semangat dan motivasi bagi penulis
9. Teman-teman Serambi UIN Yogyakarta, ForSEBI dan KKN Dadapan Wonokerto Turi Sleman
10. Pemilik kontrakan Ibu Jiman beserta keluarga dan kos Bu Yusti yang telah menjadi orang tua kedua di tanah rantau, yang bersedia menyediakan tempat tinggal bagi penulis
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penulis



Bella Atika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Kinerja Keuangan Pengertian Kinerja Keuangan.....	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	12
b. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan .....	13
c. Tujuan dan Manfaat Analisis Kinerja Keuangan .....	14
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
b. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	15
c. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
d. Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	18
e. Unsur-Unsur <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
f. <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam .....	22
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
b. Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	24
c. Model Perhitungan Indeks <i>Corporate Social Responsibility</i> ....	25
d. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam .....	26
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Pemikiran .....	31

D. Pengembangan Hipotesis .....	32
1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	32
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	34
3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	35
4. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Definisi Operasional Variabel .....	39
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Sumber dan Jenis Data .....	43
D. Metode Analisis .....	44
E. Estimasi Model Regresi dengan Model Panel .....	45
F. Pemilihan Model Regresi .....	47
a. Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i> .....	48
b. Uji <i>Hausman test</i> .....	49
G. Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
1. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	51
2. Dewan Direksi .....	52
3. Komite Audit .....	53
4. Komisaris Independen .....	53
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	54
B. Uji Pemilihan Model .....	54
1. Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i> .....	54
2. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	55
C. Analisis Data .....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
D. Pengujian Hipotesis .....	59
1. Koefisien Determinasi .....	59
2. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) .....	59
3. Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) .....	60
E. Interpretasi Hasil dan Pembahasan .....	63
1. Konstanta( $\alpha$ ) .....	63
2. Dewan Direksi .....	64
3. Komite Audit .....	65
4. Komisaris Independen .....	67
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Hasil <i>Self Assessment</i> GCG Bank Umum Syariah Tahun 2016...	2
Tabel 1.2.	CG Watch Market Scores: 2010 to 2016 (%) .....	3
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan Rata-Rata Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, CSR dan ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013 sampai 2016 .....	51
Tabel 4.2.1.	Hasil Uji Pemilihan Model <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> ....	55
Tabel 4.2.2.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	57
Tabel 4.3.1.	Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.3.3.	Hasil Uji Heteroskesdastisitas .....	58
Tabel 4.4.1.	Hasil <i>Adjusted R-Square</i> untuk Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	59
Tabel 4.4.2.	Hasil F hitung dan F tabel untuk Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	60
Tabel 4.4.3.	Hasil t-hitung dan t-tabel untuk Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	60
Tabel 4.4.4.	Hasil Regresi Analisis untuk Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran ..... 31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, Jumlah Komisaris Independen, CSR, dan ROE Bank Umum Syariah tahun 2013 sampai 2016 .....	i
Lampiran 2: Tabel Perhitungan Indeks CSR Hasil Konvergensi GRI dan ISR .....	iii
Lampiran 3: Hasil Regresi <i>Common Effect</i> .....	xxxii
Lampiran 4: Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	xxxiii
Lampiran 5: Hasil Regresi <i>Random Effect</i> .....	xxxiv
Lampiran 6: Hasil Regresi Uji <i>Chow</i> .....	xxxv
Lampiran 7: Hasil Regresi Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	xxxvi
Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas .....	xxxvi
Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskesdastisitas .....	xxxvii
Lampiran 10: Hasil <i>Deskcriptive Statistic</i> .....	xxxviii
Lampiran 11: <i>Curriculum Vitae</i> .....	xxxix



## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang setiap hasil kegiatan yang mampu diraih oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yakni dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komite audit, komisaris independen terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2013 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh dari variabel dewan direksi, komite audit, komisaris independen terhadap ROE. Adapun penelitian ini menggunakan objek 10 bank umum syariah di Indonesia tahun 2013 sampai 2016, yaitu BSM, BNIS, BCAS, BMI, BRIS, Panin Syariah, Syariah Bukopin, Victoria Syariah, dan Maybank Syariah. Data dalam skripsi ini diperoleh melalui *annual report* dari website resmi BUS yang menjadi sampel penelitian. Hasil analisis regresi data panel diperoleh hasil bahwa variabel dewan direksi, komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan CSR berpengaruh positif terhadap ROE.

**Kata kunci:** *Kinerja Keuangan, Dewan Direksi, Komite Audit, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility*



## **ABSTRACT**

*Financial performance is a description of the results of activities that can be achieved by the company within a certain period through the activities of the company to generate profits effectively and efficiently. One of the indicators to measure the company's financial performance is return on equity (ROE). The purpose of this study is to determine the effect of the board of directors, audit committee, independent commissioner and corporate social responsibility to the financial performance of sharia banking in Indonesia 2013-2016. This study uses panel data regression to determine the effect of the variables of the board of directors, audit committee, independent commissioner, and corporate social responsibility of ROE. As for this study using the object of 10 sharia commercial banks in Indonesia in 2013-2016, that is BSM, BNIS, BCAS, BMI, BRIS, Panin Syariah, Syariah Bukopin, Victoria Syariah, dan Maybank Syariah. The data of this study is obtained through the annual report of the official website of sharia commercial banks which became the research sample. The result of regression analysis of panel data obtained result that variable of board of directors, audit committee, and independent commissioner have no effect to ROE, while CSR have positive effect to ROE.*

**Keywords:** *Financial Performance, Boards of directors, Audit Committee, Independent Commissioner, Corporate Social Responsibility*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peningkatan kinerja keuangan adalah tujuan yang seharusnya dicapai untuk menarik *stakeholders* dalam rangka menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan dalam hal ini perbankan syariah. Namun pengelolaan yang kurang sesuai dengan standar dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesehatan bank syariah. Hal ini yang akan menyebabkan ketidakpercayaan pemegang saham atas *return* yang dapat diperoleh dari investasi yang mereka tanamkan. Dimana hal tersebut dapat membuat para pemegang saham enggan untuk berinvestasi dikarenakan pengelolaan manajemen yang kurang baik.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja perbankan syariah, melindungi *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum bahwa setiap perusahaan harus memiliki konsep serta mengaplikasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Silvia (2012) GCG merupakan tata kelola yang mengarahkan dan mengatur perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) dalam menentukan arah kinerja perusahaan. Isu-isu mengenai *corporate governance* mulai ada khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan proses perbaikan di Indonesia memakan waktu yang lama disebabkan karena lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam

perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu baik pemerintah maupun *stakeholder* mulai memberikan perhatian yang cukup dalam pada penerapan *corporate governance*. Terkait dengan pelaksanaan GCG telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 043/SKEP-DIR/BSB-JKT/IV/2012, dimana dalam pedoman tersebut mengatur mengenai tata cara pelaksanaan GCG.

**Tabel 1.1. Hasil *Self Assessment* GCG Bank Umum Syariah tahun 2016**

No	Bank Umum Syariah	Peringkat	Predikat
1	Bank Syariah Mandiri	1	Sangat Baik
2	Bank BNI Syariah	2	Baik
3	Bank Mega Syariah	2	Baik
4	Bank BCA Syariah	1	Sangat Baik
5	Bank Muamalat Indonesia	2	Baik
6	Bank BRI Syariah	2	Baik
7	Bank Panin Syariah	2	Baik
8	Bank Syariah Bukopin	2	Baik
9	Bank Victoria Syariah	3	Cukup Baik
10	Maybank Syariah Indonesia	2	Baik

Sumber: *Annual Report* Bank Umum Syariah tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1. terkait hasil *self assessment* dari Bank Umum Syariah tersebut diketahui bahwa pada tahun 2016 cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen bank umum syariah telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Namun, hingga saat ini, *rating corporate governance* di Indonesia masih rendah. Di tingkat Asia, *rating CLSA Emerging Markets* dan *Asian Corporate Governance Association* yang diterbitkan pada 20 September 2016 menempatkan perusahaan-perusahaan Indonesia pada urutan ke 11 pada tahun 2016.

**Tabel 1.2. CG Watch Market Scores: 2010 to 2016 (%)**

<b>N0</b>	<b>Negara</b>	<b>2010</b>	<b>2012</b>	<b>2014</b>	<b>2016</b>
1	Singapore	67	69	64	67
2	Hong Kong	65	66	65	65
3	Japan	57	55	60	63
4	Taiwan	55	53	56	60
5	Thailand	55	58	58	58
6	Malaysia	52	55	58	56
7	India	49	51	54	55
8	Korea	45	49	49	52
9	China	49	45	45	43
10	Philippines	37	41	40	38
11	Indonesia	40	37	39	36

Sumber: Asian Corporate Governance Association

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu enam tahun perusahaan-perusahaan Indonesia memiliki skor *corporate governance* yang rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Meskipun bank umum syariah tidak terlibat secara langsung dalam penilaian tersebut, namun kondisi tersebut dapat menggambarkan bagaimana penerapan *corporate governance* di Indonesia sendiri.

GCG merupakan suatu sistem pengelolaan perbankan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Oleh sebab itu, untuk membangun kepercayaan masyarakat kepada bank syariah dan menjamin kepatuhan terhadap prinsip syariah, diperlukan pelaksanaan GCG sebagai syarat bagi bank syariah untuk berkembang dengan baik dan sehat (Zarkasyi, 2008).

Tanpa adanya penerapan *corporate governance* yang efektif, bank syariah akan sulit untuk bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan, dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif. Kebutuhan bank syariah akan *corporate governance* menjadi lebih serius lagi seiring dengan makin kompleksnya masalah yang dihadapi, di mana permasalahan ini akan mengikis kemampuan bank dalam menghadapi tantangan dalam jangka panjang. Dengan demikian, adalah suatu keharusan bagi lembaga keuangan syariah untuk memakai semua ukuran yang dapat membantu meningkatkan perannya (Chapra dan Ahmed, 2006).

Hal tersebut dapat kita lihat melalui kasus Enron pada tahun 2001. Dimana mereka melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mencantumkan nominal keuntungan padahal perusahaan mengalami kerugian. Selain itu *Board of Directory* membiarkan kegiatan-kegiatan bisnis tertentu mengandung unsur konflik kepentingan dan mengijinkan adanya transaksi yang hanya dapat diakses oleh pihak dalam perusahaan. Hingga akhirnya semua terungkap dan perusahaan itupun bangkrut dengan meninggalkan utang yang tidak sedikit. Kasus ini menjelaskan bahwa penerapan GCG sangat penting di dalam sebuah perusahaan.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) bahwa suatu bisnis yang dijalankan dengan *governance* yang baik akan lebih memungkinkan untuk tetap *sustainable* atau berlangsung secara baik. Keberlangsungan bisnis sangat penting untuk dijaga karena dapat menjanjikan

keberlangsungan bisnis dalam memberikan kemanfaatan bagi semua pihak yang berkepentingan termasuk lingkungan sekitar. Oleh karena itu syariah menjunjung tinggi bisnis yang baik karena memberikan kemanfaatan luas bagi banyak pihak, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain” (HR. Bukhari) (Prasojo, 2015).

Untuk mengukur tingkat GCG di suatu bank umum syariah peneliti menggunakan beberapa indikator, seperti dewan direksi, komite audit, dan komisaris independen. Keempat indikator tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dimana dewan direksi bertugas untuk mengurus jalannya perusahaan dengan diawasi oleh komite audit yang berada di bawah dewan komisaris. Komisaris independen sendiri dibutuhkan untuk menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi dalam suatu perusahaan.

Setelah adanya GCG akhir-akhir ini dunia memberikan perhatian lebih pada informasi pertanggung jawaban sosial atau *disebut juga corporate social responsibility* (CSR) yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Di Indonesia wacana mengenai CSR mulai mengemuka pada tahun 2001, namun sebelum wacana ini mengemuka telah banyak perusahaan yang menjalankan CSR dan sangat sedikit yang mengungkapkannya dalam sebuah laporan. Hal ini terjadi

mungkin karena belum mempunyai sarana pendukung seperti, standar laporan, tenaga terampil baik penyusunan laporan maupun auditornya (Silvia, 2014).

Hal ini menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memerhatikan dampak sosial yang timbul dan bagaimana mengatasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manajer, dalam menjalankan fungsi mengorganisasikan dan mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada pemaksimuman kepentingan sosial dan ekonomi (Parengkuan, 2017).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk komitmen dan kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Semakin tinggi tingkat kepedulian suatu perusahaan kepada lingkungan, maka masyarakat dimana ia sebagai konsumen akan bertindak loyal. Dan investor cenderung lebih memilih perusahaan yang melakukan hal tersebut karena secara tidak langsung akan mendatangkan tingkat pengembalian dana yang cukup tinggi.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial

dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Peraturan tersebut yang kemudian mendasari adanya program CSR di setiap perusahaan yang ada di Indonesia.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gantino (2016) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Rahardjo (2014) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan bank umum syariah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016”**. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi dewan direksi, komite audit, dan komisaris independen untuk menghitung *Good Corporate Governance*, sedangkan untuk pengukuran *Corporate Social Responsibility* peneliti menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosur Index* (CSRI) dengan perhitungan skor CSR menggunakan indeks GRI dan ISR yang telah dilakukan konvergensi sebelumnya berdasarkan penelitian Trisnawati (2012). Dimana kedua variabel independen tersebut akan diuji secara parsial dan simultan terhadap kinerja

keuangan bank syariah yang diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2013 sampai 2016. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini penulis menggunakan ke empat variabel secara bersamaan yaitu dewan direksi, komite audit, komisaris independen, dan *corporate social responsibility*. Selain itu, penulis menggunakan variabel dependen ROE dengan menggunakan objek Bank Umum Syariah tahun 2013 sampai 2016.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Menjelaskan pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Menjelaskan pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya referensi akademik, serta mampu memberikan kontribusi secara teori mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan ilmu, menambah khazanah dan memberikan pelajaran dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan program *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat di bank syariah.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perbankan syariah, serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang berperan sebagai investor.

### D. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami skripsi ini lebih lanjut, maka materi-materi yang terkandung di dalamnya akan digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi mengenai semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian berupa kinerja keuangan, dewan direksi, komite audit, dewan komisaris, dan CSR. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis dan menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks dan tabel. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel dan gambar yang dicantumkan. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan kofirmasi dari objek penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komite audit, komisaris independen, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2013 sampai 2016 Berdasarkan pengujian statistik dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini berarti bahwa banyaknya jumlah dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah, melainkan lebih kepada kualitas dari masing-masing anggota dewan direksi tersebut.
2. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini berarti bahwa banyaknya jumlah komite audit tidak mempengaruhi tingkat kinerja keuangan bank umum syariah.
3. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal tersebut terjadi karena pengaruh yang diberikan oleh komisaris independen tidak secara langsung melalui jumlah anggota, tetapi dari hasil kinerja yang ia lakukan sebagai pengawas. Dimana komisaris independen di dalam suatu perusahaan memegang peranan penting dalam rangka implementasi GCG.
4. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal tersebut berarti meningkatnya

jumlah *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah.

## B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen saja. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tahun penelitian yang lebih luas dalam melakukan observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat.
3. Dalam penilaian indeks GRI dan ISR pada variabel *corporate social responsibility* terdapat subjektivitas penulis, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk diterapkan kembali pada bank umum syariah sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Alijoyo, Antonius., dan Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Al-Qur'anulkarim. 1999Yogyakarta 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Artinya. Yogyakarta: UII Pres
- Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Salemba Empat: Jakarta
- Aprianingsih, A. 2016. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Chandra, Riandi, dkk. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode Camel*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, No. 02
- Chapra, M.. Umer dan Habib Ahmed. 2006. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djakfar, Muhammad. 2008. *Etika Bisnis Islami Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN-Malang Press
- Dogan, Mesut dan Yildiz Feyyaz. 2013. *The Impact of the Board of Director's Size in the Bank's Performance: Evidence from Turkey*. European Journal of Business and Management. Vol. 5, No. 6
- Dwiridotjahjono, Jojok. 2009. *Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jurnal Adminnistrasi Bisnis. Vol. 5, No. 2
- Effendi, Muh. Arief, 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Effendi, Muh. Arief, 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta

- Faozan, Akhmad. 2010. *Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. IV, No. 1
- Fitriyah, F. K. Dan D. Hidayat. 2011. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas terhadap Utang*. Media Riset Akuntansi. Vo. 1, No. 1
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herman, Darwis. 2009. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13, No.1
- Herman, Darwis. 2012. *Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 16, No. 1
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Katsir, Ibnu. 2011. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Nugroho, Faizal Adi dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 03, No. 02
- Prasojo. 2015. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis. Vol. 2, No. 1
- Putra, Agung Santoso dan Nuzula, Nila Firdausi. 2017. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 47, No.1
- Putra, Robby Hartono, dan Fidiana. 2017. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 8
- Roziq, Ahmad dan Danurwenda Herdina Nisar. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember

- Samsiyah, dkk. 2013. *Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Shariah Enterprise Theory Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan*. Jurnal Infestasi, Vol. 9, No. 1
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. *Pengaruh CSR Disclosur terhadap Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Silvia, Nora. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 3
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta: Kencana
- Susiana dan Herawaty, Arleen. 2007. *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Trisnawati, Rina. 2012. *Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. JAAI, Vol. 16, No. 2
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Perusahaan Badan Usaha Manufaktur, Perbankan Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bank BCA Syariah  
[www.bcaisyariah.co.id](http://www.bcaisyariah.co.id) diakses pada tanggal 23 Desember 2017, pukul 20.15 WIB
- Bank BNI Syariah  
[www.bnisyariah.go.id](http://www.bnisyariah.go.id) diakses pada tanggal 24 Desember 2017, pukul 21.18 WIB
- Bank BRI Syariah  
[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada tanggal 23 Desember 2017, pukul 17.12 WIB

Bank Bukopin Syariah

www.syariahbukopin.co.id diakses pada tanggal 26 Desember 2017, pukul 21.10 WIB

Bank Indonesia

www.bi.go.id, diakses pada tanggal 14 Oktober 2017, pukul: 21:10 WIB

Bank Mega Syariah

www.megasyariah.co.id diakses pada tanggal 24 Desember 2017, pukul 19.30 WIB

Bank Muamalat Indoneisa

www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 23 Desember 2017, pukul 19.10 WIB

Bank Panin Syariah

www.paninbanksyariah.co.id diakses pada tanggal 26 Desember 2017, pukul 20.00 WIB

Bank Syariah Mandiri

www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 26 Desember 2017, pukul 22.20 WIB

Bank Victoria Syariah

www.bankvictoriasyariah.co.id diakses pada tanggal 23 Desember 2017, pukul 19.20 WIB

JDIH BUMN

jdih.bumn.go.id diakses pada tanggal 24 Januari 2017, pukul 10:30 WIB

Maybank Syariah

www.maybanksyariah.co.id diakses pada tanggal 23 Desember 2017, pukul 15.15 WIB

## LAMPIRAN

**Lampiran 1: Tabel Data Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, Jumlah Komisaris Independen, CSR, dan ROE**

**Bank Umum Syariah tahun 2013 sampai 2016**

<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>Periode</b>	<b>Dewan Direksi X1</b>	<b>Komite Audit X2</b>	<b>Komisaris Independen X3</b>	<b>CSR X4</b>	<b>ROE Y</b>
Bank Syariah Mandiri	2013	6	5	0.60	0.58	15.3
Bank Syariah Mandiri	2014	5	6	0.60	0.58	1.49
Bank Syariah Mandiri	2015	7	6	0.60	0.56	5.92
Bank Syariah Mandiri	2016	6	6	0.60	0.53	5.81
Bank BNI Syariah	2013	4	4	0.33	0.66	11.7
Bank BNI Syariah	2014	4	5	0.67	0.58	11.4
Bank BNI Syariah	2015	4	5	0.33	0.59	11.4
Bank BNI Syariah	2016	4	6	0.50	0.65	11.9
Bank Mega Syariah	2013	4	3	0.00	0.49	26.2
Bank Mega Syariah	2014	4	3	1.00	0.51	2.5
Bank Mega Syariah	2015	3	3	0.67	0.50	1.61
Bank Mega Syariah	2016	3	3	0.67	0.55	12
Bank BCA Syariah	2013	3	3	0.67	0.43	4.3
Bank BCA Syariah	2014	3	3	0.67	0.42	2.9
Bank BCA Syariah	2015	3	3	0.67	0.42	3.2

Bank BCA Syariah	2016	3	3	0.67	0.47	3.5
Bank Muamalat Indonesia	2013	5	3	0.50	0.59	32.9
Bank Muamalat Indonesia	2014	5	3	0.50	0.60	2.13
Bank Muamalat Indonesia	2015	5	4	0.50	0.63	2.78
Bank Muamalat Indonesia	2016	7	4	0.50	0.58	3
Bank BRI Syariah	2013	5	4	0.60	0.54	1.15
Bank BRI Syariah	2014	4	5	0.20	0.5	0.44
Bank BRI Syariah	2015	5	7	0.40	0.52	6.2
Bank BRI Syariah	2016	5	5	0.40	0.53	7.4
Bank Panin Syariah	2013	4	4	0.67	0.46	4.44
Bank Panin Syariah	2014	4	3	0.67	0.45	7.66
Bank Panin Syariah	2015	4	3	0.67	0.47	4.94
Bank Panin Syariah	2016	4	3	0.50	0.54	1.74
Bank Syariah Bukopin	2013	4	2	0.67	0.47	7.63
Bank Syariah Bukopin	2014	4	2	0.67	0.47	2.44
Bank Syariah Bukopin	2015	4	3	0.50	0.55	5.35
Bank Syariah Bukopin	2016	4	3	0.50	0.54	5.15
Bank Victoria Syariah	2013	4	3	0.67	0.43	7.61
Bank Victoria Syariah	2014	4	3	0.67	0.43	-17.6
Bank Victoria Syariah	2015	4	2	0.67	0.4	-15.1
Bank Victoria Syariah	2016	4	3	0.33	0.41	-17.5
Maybank Syariah Indonesia	2013	4	3	0.33	0.46	5.05
Maybank Syariah Indonesia	2014	3	3	0.50	0.45	6.83
Maybank Syariah Indonesia	2015	3	3	0.67	0.44	-32
Maybank Syariah Indonesia	2016	4	4	0.67	0.38	-27.6

**Lampiran 2: Tabel Perhitungan Indeks CSR Hasil Konvergensi GRI dan ISR (Trisnawati, 2012)**

No	Kode GRI	Item-Item Pengungkapan
	<b>1</b>	<b>Strategi dan Analisa</b>
1	1.1	Pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior dari organisasi (misalnya, CEO,) tentang relevansi keberlanjutan organisasi
		dan strategi yang dijalankan
2	1.2	Deskripsi dampak penting mengenai risiko, dan peluang.
	<b>2</b>	<b>Profil Organisasi</b>
3	2.1	Nama organisasi.
4	2.2	Nama merek, produk, dan / atau jasa.
5	2.3	Struktur organisasi, anak perusahaan, dan usaha patungan.
6	2.4	Lokasi organisasi.
7	2.5	Negara di mana organisasi beroperasi
8	2.6	Sifat kepemilikan dan bentuk hukum.
9	2.7	Pasar yang dilayani (termasuk rincian geografis, sektor dilayani, dan jenis pelanggan).
10	2.8	Skala pelaporan organisasi.
11	2.9	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan mengenai ukuran, struktur, atau kepemilikan termasuk: lokasi, atau perubahan dalam operasi, ekspansi; perubahan dalam struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya).
12	2.10	Penghargaan yang diterima dalam periode pelaporan.
	<b>3</b>	<b>Parameter Laporan</b>

		<b>Profil Laporan</b>
13	3.1	Periode Pelaporan
14	3.2	Tanggal laporan terkini
15	3.3	Pelaporan siklus (tahunan, dua tahunan, dll)
16	3.4	Kontak person untuk pertanyaan mengenai laporan atau isinya
		<b>Cakupan dan Batas laporan</b>
17	3.5	Proses untuk menentukan isi laporan
18	3.6	Batas dari laporan (misalnya, negara, divisi, anak perusahaan, usaha patungan, pemasok).
19	3.7	Ada pembatasan tertentu pada lingkup atau batas laporan.
20	3.8	Dasar pelaporan usaha patungan, anak perusahaan, fasilitas disewakan, operasi outsourcing, dan entitas lainnya yang secara signifikan dapat mempengaruhi komparabilitas dari periode ke periode dan / atau antara organisasi.
21	3.9	Pengukuran teknik dan dasar perhitungan, termasuk asumsi dan teknik yang mendasari estimasi diterapkan pada penyusunan indikator dan informasi lainnya dalam laporan.
22	3.10	Penjelasan efek dari setiap penyajian kembali informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, (misalnya, merger / akuisisi, perubahan tahun dasar / periode, metode pengukuran).
23	3.11	Perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam lingkup, batas, atau metoda pengukuran yang diterapkan dalam laporan.
	<b>4</b>	<b>Tata Kelola Organisasi</b>
24	4.1	Struktur tata kelola organisasi
25	4.2	Menunjukkan apakah ketua tata kelola tertinggi juga merupakan executive officer
26	4.3	Menunjukkan jumlah anggota dari badan tata kelola tertinggi yang independen dan / atau anggota non-eksekutif.

27	4.4	Mekanisme bagi pemegang saham dan karyawan untuk memberikan rekomendasi kepada dewan direksi
28	4.5	Hubungan antara kompensasi untuk anggota direksi, manajer senior, dan eksekutif dan kinerja organisasi (termasuk kinerja sosial dan lingkungan).
29	4.6	Proses untuk menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota dewan direksi untuk mengatur strategi organisasi pada lingkup ekonomi, topik lingkungan, dan sosial.
30	4.7	Pernyataan misi atau nilai-nilai, kode etik, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan ekonomi, kinerja lingkungan, dan sosial.
31	4.8	Prosedur dewan direksi untuk mengawasi organisasi dan manajemen ekonomi, kinerja lingkungan, dan sosial, termasuk risiko yang relevan dan kepatuhan dengan standar yang disepakati secara internasional, kode etik, dan prinsip-prinsip.
32	4.9	Proses untuk mengevaluasi kinerja dewan direksi khususnya yang berkaitan dengan ekonomi, kinerja lingkungan, dan sosial.
33	4.10	Perusahaan terlibat dalam perjanjian dengan pihak luar mengenai masalah ekonomi, lingkungan dan social
34	4.11	Keanggotaan dalam asosiasi (seperti asosiasi industri) dan / atau organisasi advokasi nasional / internasional di mana organisasi memiliki posisi di pemerintahan; berpartisipasi dalam proyek-proyek; menyediakan dana substantif di luar iuran keanggotaan rutin;
35	4.12	Daftar stakeholder yang terlibat dalam organisasi.
36	4.13	Dasar untuk identifikasi dan seleksi dari para pemangku kepentingan yang terlibat.
<b>5 Kinerja Ekonomi</b>		
	EC	Transparansi dalam item indikator kinerja ekonomi mengacu pada aspek ekonomi berikut:
		· Kinerja Ekonomi
		· Kehadiran Pasar

		· Dampak Ekonomi Tidak Langsung
<b>Indikator Kinerja Ekonomi</b>		
<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>		
37	EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan secara langsung dan didistribusikan, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi karyawan,
		sumbangan dan investasi masyarakat lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyedia modal dan pemerintah.
38	EC2	Implikasi keuangan dan risiko lainnya dan peluang untuk kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
39	EC3	Penjelasan mengenai rencana usaha termasuk tingkat keuntungan yang akan dihasilkan.
40	EC4	Bantuan keuangan signifikan yang diterima dari pemerintah.
<b>Aspek: Kehadiran Pasar</b>		
41	EC5	Rentang rasio upah perusahaan dibandingkan dengan upah minimum setempat di lokasi yang sama
42	EC6	Prosedur untuk mempekerjakan masyarakat setempat di lokasi operasi perusahaan.
<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
43	EC7	Pengembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan yang diberikan terutama untuk kepentingan publik melalui komersial, dalam bentuk keterlibatan lainnya.
44	EC8	Memahami dan mendeskripsikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.
<b>6 Kinerja Lingkungan</b>		
	EN	EN Indikator Kinerja Lingkungan
45	EN1	Koservasi lingkungan
46	EN2	Perlindungan satwa/habitat yang terancam punah
47	EN3	Pencegahan pencemaran lingkungan
48	EN4	Kepedulian terhadap isu lingkungan (green world)
49	EN5	Pendidikan lingkungan
50	EN6	Keterlibatan pada penciptaan produk ramah lingkungan

51		EN7	Keterlibatan pada penciptaan energi terbaharukan
52		EN8	Audit lingkungan
53		EN9	Pembentukan sistem manajemen lingkungan
			<b>Aspek: Keseluruhan</b>
54		EN10	Jumlah pengeluaran perusahaan untuk perlindungan terhadap lingkungan
7			<b>Kinerja Sosial</b>
		ES	<b>Indikator Kinerja Sosial</b>
55		ES1	Sedekah
56		ES2	Wakaf
57		ES3	Qard hasan
58		ES4	Relawan bencana
59		ES5	Bantuan pendidikan
60		ES6	Pemberdayaan masyarakat
61		ES7	Pemberian bantuan pundi amal
62		ES8	Bantuan program kesehatan
			<b>Aspek: keseluruhan</b>
63		ES9	Jumlah pengeluaran perusahaan untuk bantuan sosial
8			<b>Indikator Ketenagakerjaan</b>
			<b>LA Aspek: pekerjaan</b>
64		LA1	Jumlah tenaga kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak kerja, dan wilayah.
65		LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah.
66		LA3	Manfaat yang diberikan pada karyawan penuh-waktu beda dengan karyawan sementara/paruh waktu [Mengidentifikasi manfaat
			yang ditawarkan kepada semua karyawan dan menunjukkan apakah ada perbedaan antara karyawan penuh dan paruh waktu].

		<b>Aspek: hubungan buruh dan manajemen</b>
67	LA4	Persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian bersama
68	LA5	Pemberitahuan perubahan operasional yang signifikan, termasuk apakah itu ditetapkan dalam kesepakatan kolektif.
		<b>Aspek: Kesehatan dan keselamatan kerja</b>
69	LA6	Adanya komite keselamatan kerja yang membantu untuk memantau dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan.
70	LA7	Tingkat cedera, penyakit akibat kerja, ketidakhadiran, dan jumlah kematian yang berhubungan dengan pekerjaan berdasarkan wilayah.
71	LA8	Pendidikan, pelatihan, konseling, pencegahan, dan pengendalian melalui program kesehatan dan keselamatan untuk membantu
		tenaga kerja, keluarga mereka, atau anggota masyarakat mengenai penyakit serius.
72	LA9	Adanya layanan kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian formal dengan serikat buruh.
		<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>
73	LA10	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan berdasarkan kategori karyawan.
74	LA11	Program manajemen keterampilan dan pembelajaran secara kontinyu yang mendukung kerja dari karyawan dan membantu mereka dalam mengelola akhir karir.
75	LA12	Persentase karyawan yang menerima kesempatan pengembangan karir secara berkala.
		Aspek: Keragaman dan Kesetaraan Kesempatan
76	LA13	Komposisi tatakelola dari karyawan per kategori sesuai dengan indikator jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan lainnya keanekaragaman.
77	LA14	Rasio gaji pokok perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan.
		<b>Masyarakat</b>
	<b>9</b>	

	SO	Indikator Kinerja Masyarakat
<b>Aspek: Komunitas</b>		
78	SO1	Efektivitas dari setiap program ( dampaknya pada masyarakat)
<b>Aspek: Korupsi</b>		
79	SO2	Tindakan yang diambil dalam menanggapi insiden korupsi.
<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>		
80	SO3	Berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan publik dan lobi.
81	SO4	Total nilai kontribusi keuangan kepada partai politik, politisi, dan lembaga terkait dengan negara.
<b>Aspek: Anti-Perilaku Kompetitif</b>		
82	SO5	Tindakan hukum yang dilakukan untuk menangani perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan praktik-praktik monopoli.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		
83	SO6	Nilai uang denda yang signifikan dan total jumlah sanksi non-moneter akibat pelanggaran hukum dan peraturan (misal hak asasi manusia).
<b>10 Tanggung Jawab Produk</b>		
	PR	PR Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
84	PR1	Persentase produk atau layanan yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan dan adanya prosedur yang mengatur.
<b>Aspek: Pelabelan Produk dan Layanan</b>		
85	PR2	Adanya prosedur dan persyaratan terkait informasi produk dan layanan yang diperlukan
86	PR3	Praktik yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan, termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b>		
87	PR4	Program yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsor.

		<b>Aspek: Privasi Pelanggan</b>
88	PR5	Total jumlah keluhan pelanggan dan kerugian pelanggan dan diperkuat tentang pelanggaran privasi
		<b>Aspek: Kepatuhan</b>
89	PR6	Nilai uang denda yang signifikan yang dibayar karena pelanggaran hukum dan peraturan mengenai penyediaan dan penggunaan produk dan layanan.
<b>11</b>		<b>Investasi dan Keuangan</b>
		<b>Aktivitas Riba</b>
90	PS1	Identifikasi jenis aktivitas yang mengandung riba
91	PS2	% kontribusi dari profit
		<b>Aktivitas Gharar</b>
92	PS3	Identifikasi jenis aktivitas yang mengandung riba
93	PS4	% kontribusi dari profit
		<b>Aktivitas Zakat</b>
94	PS5	Metoda zakat yang digunakan
95	PS6	Sumber zakat yang diperoleh
96	PS7	Jumlah zakat yang dikeluarkan
97	PS8	Penerima Zakat
98	PS9	Alasan penon-distribusian zakat
99	PS10	Opini Dewan Pengawas Syariah mengenai pengumpulan dan penyaluran zakat
		<b>Kebijakan Dalam Mengatasi Pembayaran Oleh <i>Insolvent Clients</i></b>
100	PS11	Menilai atau mengidentifikasi kebijakan untuk menanggulangi <i>insolvent clients</i>
101	PS12	Mengungkapkan besarnya biaya tambahan sebagai konsekuensi keterlambatan pembayaran
		Opini Dewan Pengawas Syariah berkaitan dengan izin mengenai biaya tambahan sebagai konsekuensi keterlambatan <i>Insolvent Clients</i>
102	PS13	
103	PS14	Besarnya nilai neraca perusahaan saat ini

| 104 | PS15 | Identifikasi nilai tambah atas laporan

## Jumlah









54	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
56	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
58	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	
59	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1			





84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
86	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>58</b>	<b>66</b>	<b>69</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>68</b>	<b>51</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>57</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>49</b>		













90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
94	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
100	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
103	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>60</b>	<b>56</b>	<b>63</b>	<b>54</b>	<b>65</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>49</b>	<b>61</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>57</b>	<b>56</b>			

YOGYAKARTA









100	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>39</b>	

### Lampiran 3: Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: ROE\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/23/18 Time: 21:20

Sample: 2013 2016

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DEWAN_DIREKSI_X1	-0.329590	2.047197	-0.160996	0.8730
KOMITE_AUDIT_X2	-1.420576	1.677640	-0.846771	0.4029
KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	-12.00478	9.999976	-1.200481	0.2380
CSR_X4	94.05228	27.72204	3.392689	0.0017
C	-31.11654	14.64349	-2.124940	0.0407
R-squared	0.329026	Mean dependent var		3.406250
Adjusted R-squared	0.252343	S.D. dependent var		11.82549
S.E. of regression	10.22516	Akaike info criterion		7.604049
Sum squared resid	3659.387	Schwarz criterion		7.815159
Log likelihood	-147.0810	Hannan-Quinn criter.		7.680379
F-statistic	4.290748	Durbin-Watson stat		1.463527
Prob(F-statistic)	0.006268			

### Lampiran 4: Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: ROE\_Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/23/18 Time: 21:31  
 Sample: 2013 2016  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DEWAN_DIREKSI_X1	1.067543	3.635210	0.293667	0.7713
KOMITE_AUDIT_X2	-2.561002	2.900873	-0.882838	0.3854
KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	-20.85597	10.35867	-2.013383	0.0545
CSR_X4	30.24322	59.97431	0.504270	0.6183
C	4.622094	38.66176	0.119552	0.9058

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.544954	Mean dependent var	3.406250	
Adjusted R-squared	0.317431	S.D. dependent var	11.82549	
S.E. of regression	9.769947	Akaike info criterion	7.665716	
Sum squared resid	2481.749	Schwarz criterion	8.256824	
Log likelihood	-139.3143	Hannan-Quinn criter.	7.879442	
F-statistic	2.395163	Durbin-Watson stat	1.969382	
Prob(F-statistic)	0.028089			

## Lampiran 5: Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: ROE\_Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/23/18 Time: 21:32  
 Sample: 2013 2016  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 40  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DEWAN_DIREKSI_X1	-0.306035	1.970461	-0.155311	0.8775
KOMITE_AUDIT_X2	-1.428408	1.615024	-0.884450	0.3825
KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	-12.17657	9.570562	-1.272294	0.2117
CSR_X4	93.65867	26.69678	3.508239	0.0013
C	-30.89116	14.09431	-2.191747	0.0351

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.744821	0.0058
Idiosyncratic random		9.769947	0.9942

Weighted Statistics			
R-squared	0.326190	Mean dependent var	3.367334
Adjusted R-squared	0.249183	S.D. dependent var	11.76462
S.E. of regression	10.19401	Sum squared resid	3637.121
F-statistic	4.235855	Durbin-Watson stat	1.469968
Prob(F-statistic)	0.006699		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.329017	Mean dependent var	3.406250
Sum squared resid	3659.439	Durbin-Watson stat	1.461003

## Lampiran 6: Hasil Regresi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.370835	(9,26)	0.2512
Cross-section Chi-square	15.533292	9	0.0773

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE\_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/23/18 Time: 21:34

Sample: 2013 2016

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DEWAN_DIREKSI_X1	-0.329590	2.047197	-0.160996	0.8730
KOMITE_AUDIT_X2	-1.420576	1.677640	-0.846771	0.4029
KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	-12.00478	9.999976	-1.200481	0.2380
CSR_X4	94.05228	27.72204	3.392689	0.0017
C	-31.11654	14.64349	-2.124940	0.0407
R-squared	0.329026	Mean dependent var		3.406250
Adjusted R-squared	0.252343	S.D. dependent var		11.82549
S.E. of regression	10.22516	Akaike info criterion		7.604049
Sum squared resid	3659.387	Schwarz criterion		7.815159
Log likelihood	-147.0810	Hannan-Quinn criter.		7.680379
F-statistic	4.290748	Durbin-Watson stat		1.463527
Prob(F-statistic)	0.006268			

## Lampiran 7: Hasil Regresi Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	0.031566 (0.8590)	2.245102 (0.1340)	2.276668 (0.1313)
Honda	0.177669 (0.4295)	1.498366 (0.0670)	1.185136 (0.1180)
King-Wu	0.177669 (0.4295)	1.498366 (0.0670)	1.386458 (0.0828)
Standardized Honda	0.898303 (0.1845)	1.910623 (0.0280)	-1.271175 (0.8982)
Standardized King-Wu	0.898303 (0.1845)	1.910623 (0.0280)	-0.758374 (0.7759)
Gourieroux, et al.*	--	--	2.276668 (0.1458)

## Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas

	DEWAN_DIREKSI_X1	KOMITE_AUDIT_X2	KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	CSR_X4
DEWAN_DIREKSI_X1	1.000000	0.547593	-0.147798	0.484605
KOMITE_AUDIT_X2	0.547593	1.000000	-0.234399	0.499094
KOMISARIS_IND EPENDEN_X3	-0.147798	-0.234399	1.000000	-0.269313
CSR_X4	0.484605	0.499094	-0.269313	1.000000

## Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskesdastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/23/18 Time: 23:05  
 Sample: 2013 2016  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.24364	20.43917	2.066798	0.0488
DEWAN_DIREKSI_X1	-2.429838	1.921813	-1.264346	0.2173
KOMITE_AUDIT_X2	-0.480120	1.533594	-0.313068	0.7567
KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	-5.267022	5.476280	-0.961788	0.3450
CSR_X4	-38.60847	31.70640	-1.217687	0.2343

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.482811	Mean dependent var		7.612908
Adjusted R-squared	0.224216	S.D. dependent var		5.864129
S.E. of regression	5.165042	Akaike info criterion		6.390921
Sum squared resid	693.6192	Schwarz criterion		6.982029
Log likelihood	-113.8184	Hannan-Quinn criter.		6.604647
F-statistic	1.867057	Durbin-Watson stat		2.209735
Prob(F-statistic)	0.085084			

## Lampiran 10: Hasil Deskriptive Statistic

Date: 01/23/18

Time: 23:08

Sample: 2013 2016

	ROE_Y	DEWAN_DIREKSI_X1	KOMITE_AUDIENCI_X2	KOMISARIS_INDEPENDEN_X3	CSR_X4
Mean	3.406250	4.225000	3.725000	0.555250	0.509000
Median	4.690000	4.000000	3.000000	0.600000	0.505000
Maximum	32.87000	7.000000	7.000000	1.000000	0.660000
Minimum	-32.04000	3.000000	2.000000	0.000000	0.380000
Std. Dev.	11.82549	0.999679	1.240089	0.171329	0.072459
Skewness	-0.890319	1.097833	0.943796	-0.808732	0.213264
Kurtosis	5.481894	4.188042	2.978036	5.024227	2.123431
Jarque-Bera	15.55078	10.38732	5.939149	11.18947	1.583834
Probability	0.000420	0.005552	0.051325	0.003717	0.452976
Sum	136.2500	169.0000	149.0000	22.21000	20.36000
Sum Sq. Dev.	5453.845	38.97500	59.97500	1.144798	0.204760
Observations	40	40	40	40	40

# Curriculum Vitae

## A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Bella Atika  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir: Magelang, 23 Maret 1996  
Alamat Asal : RT 01, RW 04, Jatiluhur,  
Karanganyar, Kebumen,  
Jawa Tengah  
Alamat Tinggal : RT 02 RW 43 Mustokorejo,  
Maguwoharjo, Depok  
Sleman, Yogyakarta  
Email : bellaatika.23@gmail.com  
No. HP : 085799222237



## B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Taman Kanak-Kanak Lestari Jatiluhur	2001-2002
SD	SD Negeri 2 Karanganyar, Kebumen	2002-2008
SMP	SMP Negeri 1 Karanganyar, Kebumen	2008-2011
SMA	SMA Negeri 1 Karanganyar	2011-2014

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Sharia Banking Training Center (SBTC)

#### **D. Pengalaman Organisasi**

Kepengurusan

2011-2012 : Pengurus Majalah ELLITE SMA Negeri 1 Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah

2015-2017 : ForSEBI (Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Sunan Kalijaga

- Anggota Departemen Research and Discussion

2015-sekarang : Sanggar Kesenian Aceh Serambi UIN Sunan Kalijaga

2017-sekarang : Pengurus Sanggar Kesenian Aceh Serambi UIN Sunan Kalijaga

